

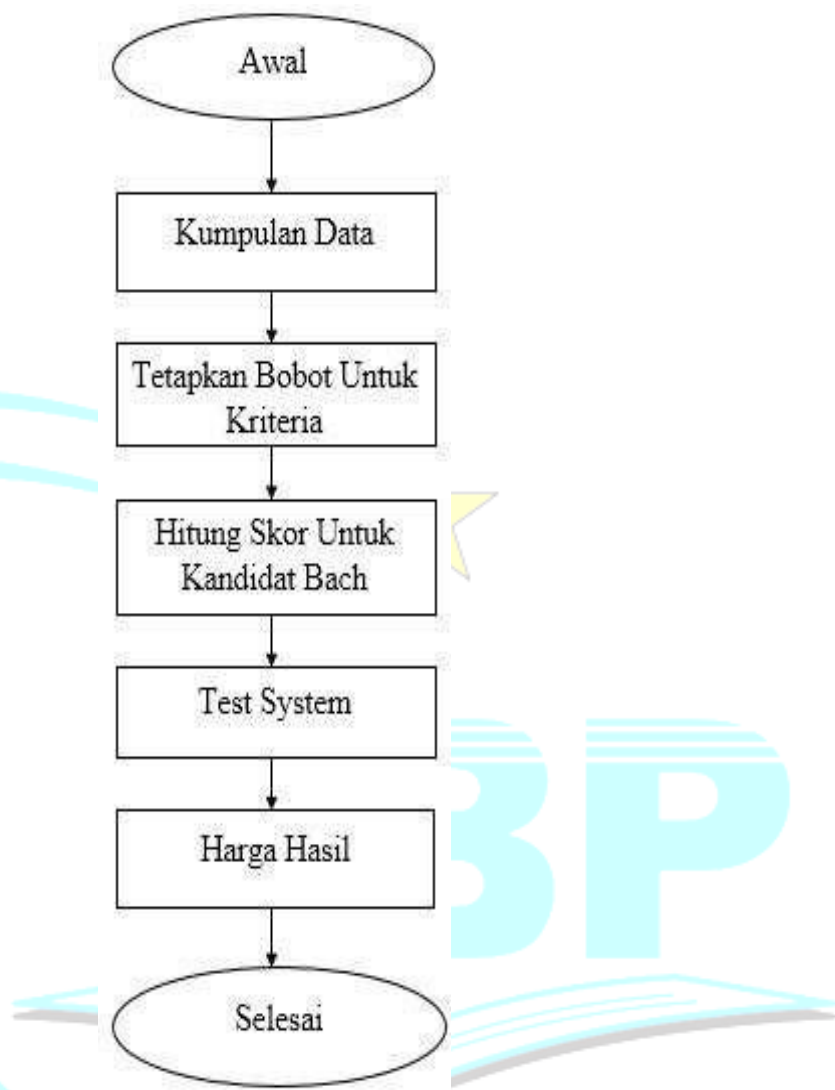
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

- a) memberikan bobot pada setiap kriteria yang telah ditentukan. Skor untuk setiap kriteria akan dikalkulasi berdasarkan bobotnya dan agregat skor tersebut akan menentukan peringkat kandidat.
- b) **Alat dan Bahan:** Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan mengolah data ini termasuk sistem manajemen basis data SQL dan aplikasi pengembangan Python untuk scripting proses pengolahan data.
 1. Skenario Pengujian:
 - a. Pengujian Sistem: Sistem yang telah dikembangkan akan diuji untuk mengevaluasi fungsionalitas dan keakuratan dalam memilih kandidat. Pengujian akan dilakukan melalui simulasi dengan data kandidat nyata dan feedback akan dikumpulkan dari tim HR.
 - b. Evaluasi Hasil: Hasil dari pengujian akan dievaluasi berdasarkan kecepatan pemrosesan, akurasi keputusan, dan kepuasan pengguna sistem.
 2. Setiap tahap dalam prosedur ini dibuat dengan rinci agar penelitian ini dapat diulangi atau ditingkatkan oleh peneliti lain dengan minat yang sama. Pengembangan lebih lanjut dan eksplorasi sub-bab akan dilakukan sesuai dengan arahan dan bimbingan dari Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II.





Gambar 2.2 Gambar Diagram Alur Penelitian

Berikut ini adalah penjelasan untuk setiap tahap dalam flowchart yang dirancang untuk penelitian sistem pendukung keputusan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) Berbasis Web :

1. Kumpulan Data:

Tahap ini melibatkan pengumpulan data yang diperlukan dari kandidat yang melamar pekerjaan. Data ini dapat mencakup informasi pribadi, riwayat pendidikan, pengalaman kerja, keterampilan teknis, serta hasil wawancara dan penilaian lainnya. Pengumpulan data yang efektif adalah kunci untuk memastikan bahwa semua informasi relevan tersedia untuk proses evaluasi.

2. Data Pra-Proses

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah pre-processing. Proses ini mencakup pembersihan data dari kesalahan input, mengisi data yang hilang, dan normalisasi data. Normalisasi penting untuk memastikan bahwa setiap kriteria dinilai dalam skala yang seragam, sehingga memudahkan perbandingan. Konversi data kualitatif menjadi kuantitatif juga dilakukan di tahap ini untuk memastikan bahwa metode SAW dapat diaplikasikan.

3. Tetapkan Bobot untuk Kriteria :

Dalam metode SAW, bobot harus ditetapkan untuk masing-masing kriteria sesuai dengan tingkat kepentingannya terhadap posisi yang dibutuhkan. Penetapan bobot ini biasanya dilakukan berdasarkan pengetahuan domain dari tim HR atau melalui studi benchmarking. Bobot ini menentukan pengaruh relatif setiap kriteria dalam hasil akhir.

4. Hitung Skor Untuk Setiap Kandidat:

Setelah bobot ditetapkan, skor untuk setiap kandidat dihitung dengan mengalikan nilai yang dinormalisasi dari setiap kriteria dengan bobot yang sesuai. Hasil dari semua kriteria dikalikan bobotnya kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan skor total untuk setiap kandidat. Kandidat dengan skor tertinggi dianggap sebagai kandidat yang paling cocok.

5. Sistem Uji :

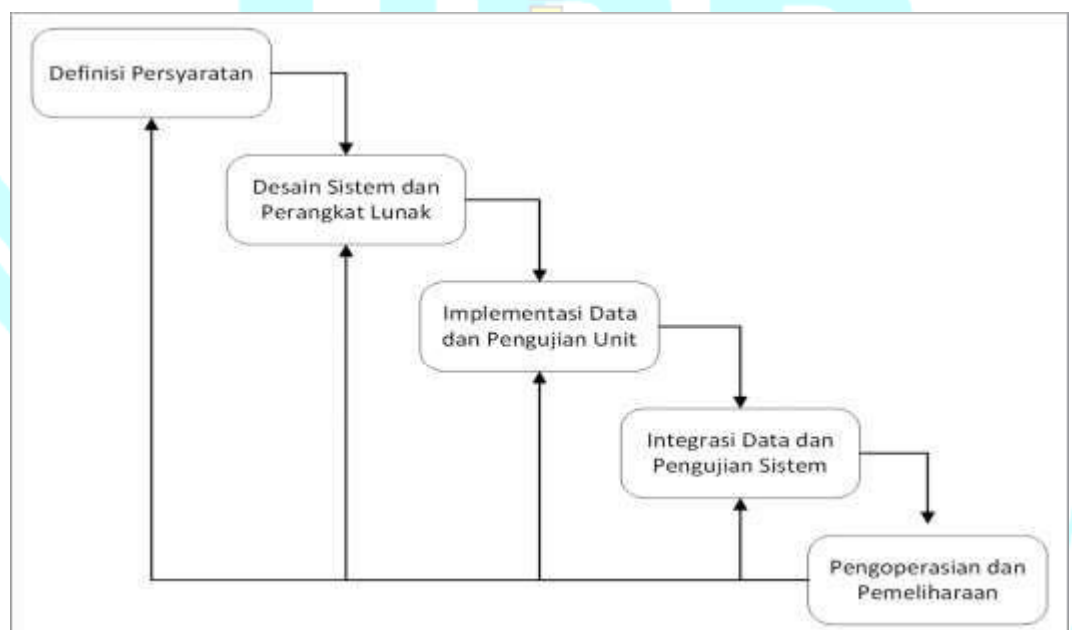
Sistem yang telah dikembangkan perlu diuji untuk memvalidasi fungsionalitas dan akurasi dalam memilih kandidat. Pengujian ini bisa melibatkan simulasi dengan data historis atau pilot testing dengan data kandidat saat ini. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memastikan bahwa sistem bekerja sesuai dengan kebutuhan dan dapat diandalkan.

6. Evaluasi Hasil :

Setelah sistem diuji, hasil dari pengujian tersebut dievaluasi. Evaluasi meliputi analisis kecepatan proses, akurasi dalam memilih kandidat yang tepat, dan kepuasan pengguna sistem. Umpan balik dari pengguna sistem sangat penting untuk mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan.

Tahapan ini disusun secara sistematis dan berurutan untuk memastikan bahwa setiap aspek dari proses rekrutmen dapat dikelola dan dinilai secara efektif. Penelitian ini juga dirancang untuk memudahkan replikasi oleh peneliti lain yang tertarik dengan topik serupa, menjamin transparansi dan validitas dari metodologi penelitian.

Metodologi penelitian tentunya berperan penting sebagai kerangka dan panduan proses penelitian. Metodologi penelitian yang baik akan membuat penelitian dapat dilakukan secara teratur dan sistematis. Metodologi penelitian yang digunakan sebagai kerangka dan panduan penelitian sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan lancar pada penelitian ini adalah waterfall. Waterfall Merupakan metode dalam sebuah pengembangan software dimana pekerjaan harus dilakukan secara berurutan mulai dari perencanaan konsep, pemodelan (desain), implementasi atau development, pengujian, dan pemeliharaan, dimana tahapan penelitiannya adalah sebagai berikut :



Gambar 2.3 Metode Waterfall (Buani & Suryani, 2020).